

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DESA WISATA WUKIRSARI KECAMATAN IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nazovah Ummudiyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract: This research aims at analyzing the forms and the measurement of the impact of externalities and measuring the coefficient value of multiplier effects from the economic impacts after it was designated as a tourism village. The research subject is the people involved in Wukirsari Tourism Village. In this research, the samples are 134 respondents selected by using purposive sampling method. The analysis tools used are descriptive statistics and multiplier effect.

The research results show that the externalities have a positive impact on the economic aspect, socio-cultural aspect, and physical aspect to the existence of Wukirsari Tourism Village. In addition, there is a quite high multiplier effect on economic impacts toward the local community income of the tourists' expenses which is 1.73.

Keywords: *Tourism Village, Externalities, Multiplier Effect.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk dan seberapa besar eksternalitas akibat serta menghitung nilai koefisien multiplier effect dari dampak ekonomi sesudah dicanangkan sebagai Desa Wisata. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam Desa Wisata Wukirsari. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 134 responden yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan multiplier effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya eksternalitas positif pada aspek ekonomi, aspek sosial-budaya, dan aspek fisik atas keberadaan Desa Wisata Wukirsari. Serta terdapat efek penganda (multiplier effect) pada dampak ekonomi yang cukup besar terhadap pendapatan masyarakat lokal dari pengeluaran wisatawan sebesar 1.73.*

Kunci: *Desa Wisata, Eksternalitas, Multiplier efek.*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata telah menjadi industri terbesar dan saat ini telah berkembang pesat setelah terintegrasi dengan industri lain yang memiliki *trickle-down effect* ke sektor-sektor yang lain. serta diarahkan supaya menjadikan daerah yang ada objek wisatanya tersebut menjadi lebih maju, dan mampu menciptakan eksternalitas positif. Eksternalitas merupakan suatu dampak yang timbul karena adanya hubungan antara aktivitas ekonomi yang satu dengan yang lain (Utama, 2014; Samaji, 2015; Setiawan, 2013).

Saat ini adanya perubahan kecenderungan berwisata, keadaan ini juga diakibatkan oleh munculnya kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata buatan dan pada akhirnya melahirkan suatu minat wisata menjadi konsep baru berwisata yang dikenal dengan wisata pedesaan (Desa Wisata) (Mustabsirah, 2015). Di beberapa negara Eropa, Desa Wisata merupakan sektor yang relatif penting dari industri pariwisata (Dorobantu & Nistoreanu, 2012).

Desa Wisata memberikan kebebasan bagi masyarakat setempat untuk mengelolanya sesuai dengan potensi desanya, program Desa Wisata ini merupakan program yang dibentuk

pemerintah yang secara langsung melibatkan masyarakat setempat. perkembangan yang sangat pesat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah Desa Wisata dari tahun ke tahun. Mengacu data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) 2014, di Indonesia terdapat 978 Desa Wisata pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 menjadi 980 Desa Wisata (Kementerian Pariwisata, 2014).

Salah satu Desa Wisata yang berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Desa Wisata Wukirsari yang berada pada wilayah Kabupaten Bantul, karena pada tingkat pemasaran wisatanya yang baik sehingga menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata tersebut meningkat.

Kekhasan yang dimiliki Desa Wisata Wukirsari ialah tradisi membatik (Batik tulis) yang sudah terpelihara turun-temurun serta menjadi rintisan batik tulis di Kabupaten Bantul. Objek wisata lainnya yang dimiliki Desa Wisata Wukirsari diantaranya ialah air terjun sewu watu, tempat ziarah (Makam Raja-raja Mataram, Makam Sunan Cirebon, dan Makam Seniman Girisapto), dan sungai yang terletak diatas bukit. Potensi ini jika

dikembangkan maka potensial menjadi pemersatu sektor-sektor lainnya, seperti kerajinan, pendidikan, kebudayaan, kesenian serta tradisi masyarakat yang memiliki nilai tinggi.

Namun disisi lain, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya “*Nature Related Tourism*” (terkait pariwisata alam) dan menjual jasa pariwisata.

Secara umum tujuan studi ini yaitu: (1) Menganalisis bentuk-bentuk dan seberapa besar eksternalitas yang muncul dari pengembangan Desa Wisata Wukirsari terhadap masyarakat lokal, (2) Menghitung koefisien *multiplier effect* dari dampak ekonomi yang disebabkan oleh kunjungan wisata di Desa Wisata Wukirsari.

PENDEKATAN TEORITIS

Secara formal, para peneliti tentang pariwisata menilai dari aspek ekonomi (Brida dan Zapata, 2010). Para ahli membagikan dampak ekonomi yang terjadi karena kegiatan pariwisata, terdiri atas Efek Langsung (*Direct Effects*), Efek Tidak Langsung (*Indirect Effects*).

Konsep dampak ekonomi didasarkan pada teori bahwa pengeluaran dari non-lokal warga disuntikan ke dalam ekonomi lokal dan

akan menguntungkan masyarakat lokal (Dixion *et al.*, 2013).

Multiplier effect adalah suatu keterkaitan langsung dan tidak langsung yang kemudian mendorong adanya kegiatan pembanguana diakibatkan oleh kegiatan pada bidang tertentu baik bersifat positif ataupun negatif yang menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain (Lestari, 2015).

Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), Desa Wisata didefinisikan sebagai tempat pariwisata yang berada dipedesaan. Desa Wisata mesti berada dipedesaan dibangun diatas fitur-fitur khusus, usaha kecil, ruang terbuka (alam) dan berkelanjutan.

Ciri-ciri eksternalitas secara umum ada 3 hal yang, yaitu: 1) ada pelaku ekonomi yang secara *rill* terkena dampak aktivitas pelaku lain; 2) pihak yang terkena dampak (baik negatif ataupun positif) tidak ikut menentukan, atau mengambil keputusan tentang aktivitas yang akan berdampak pada dirinya tersebut; 3) tidak ada aliran kompensasi yang menyertai dampak tersebut (baik berupa pemberian ganti rugi bila dampaknya negatif, atau pembayaran kompensasi bila dampaknya positif) (Aziz, 2010 dalam Fathurrozi, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Wukirsari Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Studi ini termasuk jenis deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis statistik deskriptif dan *multiplier effect*.

Pada analisis multiplier, digunakan *Ratio Income Multiplier Tipe I* yaitu nilai yang menunjukkan seberapa besar dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran wisatawan berdampak pada keseluruhan ekonomi lokal (*Indirect Effects* dan dampak *induced*) (Setiawan, 2013). Pengelolaan data dilakukan menggunakan alat bantu *Microsoft Office Excel 2007*.

Menurut Vanhove (2005) dalam Putri (2015) rumusnya secara matematis ialah:

Ratio Income Multiplier Tipe I =

$$\frac{D+N}{D}$$

Dimana:

D = Pendapatan lokal yang diperoleh secara langsung dari pengeluaran wisatawan (Rupiah)

N = Pendapatan lokal yang diperoleh secara tidak langsung dari pengeluaran wisatawan (Rupiah)

Jika nilai koefisien multiplier kurang dari atau sama dengan nol, maka lokasi wisata tersebut belum mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan wisatanya. Sedangkan diantara nol dan satu ($0 < \text{dan} < 1$), maka lokasi wisata tersebut memiliki nilai dampak ekonomi yang rendah dan apabila nilai multipliernya lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1), maka lokasi wisata tersebut telah mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan wisatanya (Dritasto dan Angraeni, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sebanyak 134 orang sebagai sampel semuanya bersedia menjadi responden. Hasil angket penelitian yang telah dibagikan kepada segenap responden setelah melalui proses analisis melalui alat bantu statistik deskriptif tersaji pada berikut:

TABEL 1
HASIL ANALISIS VARIABEL EKONOMI, SOSIAL-BUDAYA, DAN FISIK

Variabel	Mean	Minimum	Maksimum	Std. Error of Mean	Varianc	Std. Dev
Dampak Ekonomi	22,4328	18	25	0.19081	25	2,2083
Dampak Sosial Budaya	21,0672	17	25	0.15395	25	1,78211
Dampak Fisik	17,9925	15	20	0.15186	20	1,75789

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel ekonomi sebesar 22,4328, variabel sosial-budaya sebesar 21,0672, dan untuk variabel fisik sebesar 17,9925, ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi dipandang lebih penting oleh masyarakat Desa Wisata Wukirsari dari pada dampak sosial-budaya dan dampak fisik. Terbukti bahwa variabel ekonomi memiliki peran (berdampak) lebih besar daripada variabel sosial-budaya dan fisik di masyarakat lokal.

Berdasarkan pengamatan lapangan ditemukan bahwa keberadaan Desa Wisata Wukirsari telah mengangkat kehidupan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesempatan berusaha/ lapangan usaha, peningkatan pendapatan/ pola konsumsi (*direct effect*), peningkatan taraf hidup

masyarakat, kepemilikan transportasi dan sebagainya (*indirect effect*).

Nilai standar kesalahan rata-rata (*Std. Error of Mean*) memberikan gambaran perkiraan besarnya rata-rata populasi dari sampel. Melalui standar mean tertentu pada tingkat kepercayaan 95%, maka rata adalah ± 2 dari standar error of mean (Singgih, 2004) dalam Santosa, 2011. Maka rata-rata dampak ekonomi pada Desa Wisata Wukirsari adalah 21.0672-2 dan 21.0672 + 2 adalah : 19.0672 sampai dengan 23.0672, untuk variabel sosial-budaya, dan 15.9925 sampai dengan 19.9925 untuk variabel fisik, dan 20.4328 sampai dengan 24.4328 untuk variabel ekonomi. Atas dasar analisis variabel maka ekonomi lebih berdampak dari pada aspek sosial-budaya dan aspek fisik. Ditunjukkan besarnya nilai Standar Error of Mean

dibandingkan nilai dengan variabel sosial-budaya dan variabel fisik (lingkungan), variabel ekonomi memiliki angka lebih besar (0.15395 untuk variabel sosial budaya, 0.15186 untuk variabel fisik, dan 0.19081 untuk variabel ekonomi).

Standar deviasi (simpangan baku) digunakan untuk menilai dispersi (penyebaran data) dari responden penelitian terhadap populasi yang diteliti. Alat ini merupakan alat paling baik untuk melihat sebaran data dibandingkan dengan lain (simpangan rata-rata, variansi) (Santosa, 2011). Dengan N= 134 orang dan dengan tingkat kepercayaan 95% berdasarkan tabel 5.3., maka dampak ekonomi di Desa Wisata Wukirsari tersebut sebagai berikut:

1. Variabel sosial mempunyai nilai minimum 17 dan nilai maksimumnya 25. Sementara nilai standar deviasi adalah 1,78211 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,0672. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.
2. Variabel fisik mempunyai nilai minimum 15 dan nilai maksimum 20. Sementara nilai standar deviasi

adalah 1,75789 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.9925. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

3. Variabel ekonomi mempunyai nilai minimum 18 dan nilai maksimum 25. Sementara nilai standar deviasinya adalah 2,2083 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,4328. Nilai rata-rata (*mean*) dampak ekonomi yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Desa Wisata tentu memiliki dampak bagi lingkungan sekitarnya (Sari, 2015). Hal ini juga ada kaitannya dengan masyarakat setempat sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zaroh (2012), mengatakan bahwa akan ada dampak yang nyata dengan adanya keberadaan Desa Wisata, seperti peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan adanya Desa Wisata Wukirsari ada banyak sekali hal-hal positif yang didapat dalam berbagai aspek diantaranya ialah aspek ekonomi, aspek sosial-budaya, dan aspek fisik. Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Brida *et al* (2012).

- a. Dampak Ekonomi.

Dampak ekonomi bisa berupa positif ataupun negatif dalam setiap pengembangan pariwisata. Dilihat dari segi positifnya dampak ekonomi ini ada yang langsung (*direct effect*) dan ada juga yang tidak langsung (*indirect effect*).

Dampak positif yang langsungnya adalah: adanya kenaikan jumlah kunjungan yang datang ke Desa Wisata Wukirsari kemudian mendorong wisatawan untuk membelanjakan uangnya ketika berada di Desa Wisata akan langsung menaikkan penjualan, adanya tambahan pendapatan keluarga sehingga terjadinya peningkatan pola konsumsi masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan baru (penyerapan tenaga kerja)/ kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, baik itu pegawai bagian pelatihan membatik, bagian kebersihan, keamanan, pemandu wisata ataupun yang lainnya berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, skill dari masyarakat yang bisa dipergunakan oleh pihak pengelola Desa Wisata atau dengan berjualan, seperti kuliner atau kerajinan lain yang disekitar Desa Wisata sehingga masyarakat lokal mengalami peningkatan taraf hidup dan terjadinya pengurangan

pengangguran. Selainnya untuk masyarakat lokal, dampak ekonomi pun berpengaruh bagi masyarakat lainnya (misalnya: ikut berjualan ketika ada kunjungan wisatawan diarea Desa Wisata) serta akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pendapatan dari pajak.

Dampak tidak langsung (*indirect effect*) dari adanya Desa Wisata Wukirsari merupakan pemberdayaan perempuan sehingga wanita pun bisa bekerja, serta kemajuan pola pikir masyarakat dalam pengembangan pariwisata terhadap suatu yang sudah menjadi turun temurun dan obyek wisata lainnya.

TABEL 3**NILAI EFEK PENGGANDA**

Uraian	Jumlah	Keterangan
Dampak Langsung (Rp/bulan)	20.148.667	Berdasarkan biaya retribusi pengunjung
Dampak Tidak Langsung (Rp/bulan)	14.724.778	Berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional (kain, pewarna, makanan, tenaga pelatih, dll)
<i>Ratio Income Multiplier Tipe I</i>	1.73	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Timbulnya tambahan pendapatan masyarakat lokal dari sektor pariwisata setelah dianalisis menggunakan pendekatan dampak angka pengganda (*Ratio Income Multiplier Tipe I*). Nilai *ratio income multiplier tipe I* di Desa Wisata Wukirsari ialah sebesar 1.73 yang artinya setiap peningkatan 1 rupiah pendapatan lokal dari pengeluaran wisatawan akan mengakibatkan peningkatan sebesar 1.73 rupiah pada total pendapatan masyarakat lokal yang meliputi dampak langsung dan tidak langsung. Dampak ekonomi yang terjadi dikatakan telah memberikan dampak ekonomi cukup besar terhadap kegiatan wisata karena nilai *ratio income multiplier* yang diperoleh lebih besar dari satu (> 1).

b. Dampak sosial-budaya.

Sebagai tambahan bagi banyak pengaruh Desa Wisata dibidang ekonomi, ada juga pengaruh terhadap orang-orang dan budaya sebagai interaksi antara masyarakat lokal dan pengunjung. Hal ini sesuai dengan penelitian Santosa (2011). Eksternalitas positif dari aspek budaya ini ialah terpeliharanya kebudayaan yang telah ada, serta adanya peningkatan kehidupan sosial bagi masyarakat setempat. Namun dampak negatif yang ditimbulkan ialah, adanya konflik sosial merupakan perbedaan pendapatan antar masyarakat yang terlibat dan tidak terlibat atas keberadaan Desa Wisata Wukirsari.

c. Dampak fisik.

Unsur pokok yang harus diperhatikan dalam sebuah pariwisata ialah adanya sarana dan

prasaran yang menunjang dalam sebuah obyek wisata (Paramitasari, 2010). Apabila unsur tersebut tidak dikembangkan dan ditangani atau tidak direncanakan secara matang, maka akan merusak secara lingkungan maupun dampak-dampak yang bersifat negatif dalam berbagai aspek lainnya (Sari, 2015). Adanya fasilitas yang berkualitas serta secara kuantitas juga memenuhi kebutuhan Desa Wisata

Wukirsari maka hal tersebut memberikan efek terhadap peningkatan jumlah kunjungan begitu pun sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2010).

Meskipun demikian, dengan bertambahnya wisatawan menyebabkan jumlah sampah meningkat dan tidak dibuang pada tempatnya.

TABEL 5.5.
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN DESA WISATA WUKIRSARI

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Sentra batik tulis yang merupakan warisan budaya	Area parkir yang belum memadai
2	Lokasinya masih alami dan sejuk	Tidak memiliki akses sinyal
3	Memiliki <i>showroom</i> dan gazebo	Akses transportasi masih kurang
4	Harga batik tulis relatif murah	Akses jalan dan penerangan masih kurang
5	-	Tidak semua masyarakat mendukung

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

KESIMPULAN

Aktivitas wisata di Desa Wisata Wukirsari memberikan dampak bagi masyarakat baik bersifat positif maupun negatif pada aspek ekonomi, sosial-budaya, dan aspek fisik. Diantaranya peningkatan pendapatan, peningkatan konsumsi, peningkatan taraf hidup, pengurangan pengangguran, peningkatan kesempatan kerja dan peluang. Serta adanya peningkatan dan perbaikan baik sarana maupun prasarana di Desa Wukirsari. Dampak negatif yang ditimbulkan ialah munculnya konflik sosial berupa perbedaan pemahaman masyarakat atas keberadaan Desa Wisata Wukirsari dan adanya sampah yang disebabkan oleh wisatawan dalam lingkungan Desa Wisata.

Nilai *Ratio Income multiplier Tipe I* dari dampak ekonomi atas keberadaan Desa Wisata Wukirsari sebesar 1.73, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat dampak ekonomi yang cukup besar terhadap pendapatan masyarakat lokal dari pengeluaran wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuniati Dina, 2010, *Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT)*, Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Basuki, Agus Tri, Imamudin Yuliadi, 2014, *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan Eviews 7)*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Brandano, M. G, 2015, *Evaluating Tourism Externalities In Destination: The Cash of Italy*, Dissertation. Italia: Universitas Sassari.
- Brida, J. G., & Zapata, S., 2010, "Cruise Tourism: Economic, Socio-Cultural and Enviromental Impacts", *Int. J. Leisure and Tourism Marketing* 1(3), 205-226.
- Brida, J. G., *et al.*, 2016, "Cruise Tourism Externalities and Residents' Support: A Mixet Approach", *Economics: The Open-Access Open-Assesmesnt E-Journal*, 6(40), 1-26.
- Dhiajeng A.G., 2013, *Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi. Surakarta: Fakultas

- Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Dixon, A. W., *et al.*, 2013, "Assesing The Economic Impact of Sport Tourist's Expenditures Related to a University's Baseball Season Attendance, *Journal of Issues In Intercollegiate Athletics*", 6(6), 96-113.
- Dorobantu, M., & Nistoreanu, P., 2012, "Rural Tourism and Ecotourism-the Main Priorities in Sustainable Development Orientations of Rural Local Communities in Romania", *EconomyTransdisciplinarity Cognition*, 15(1), 259-266.
- Dritasto, A, & Annisa Ayu Anggraeni, 2013, "Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung", *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 20(10), 1-8.
- Fathurrozi, Fahmi, 2016, *Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Jogiyanto, 2014, *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, laporan Kinerja Pariwisata 2014, <http://www.kemenpar.go.id>, diakses tanggal 18 Agustus 2016 pk 09:30 WIB.
- Lestari, Ayu, 2015, *Analisis Multiplier Effect Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Mesuji*, Skripsi. Lampung: Fakultas EKonomi dan Bisnis Univesitas Lampung.
- Lestari, Susi, 2009, *Pengembangan Dalam Upaya pemberdayaan Masyarakat Studi di Desa Wisata kembang Arum Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martina, Sopa, 2014, "Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat", *Pariwisata*, 1(2), 81-88.
- Martadipura, Bambang, Populasi dan Sampel, <http://www.file.upi.edu/Direktori>, diakses tanggal 25 Oktober 2016 pk 23:00 WIB.
- Muhson, Ali, Teknik Analisis Kuantitatif, <http://www.staf.uny.ac.id/site>

- s, diakses tanggal 16 Oktober 2016 pk 22:05 WIB.
- Mukhlis, Imam, 2009, "Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191-199.
- Mustabsirah, 2015, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Studi kasus di Desa Wisata Candran*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Okech, R., Haghiri, M., & George, B. P., 2015, "Rural Tourism As a Sustainable Development Alternative: An Analysis With Special Reference to Luanda, Kenya", *Cultur-Revisa de Cultura e Turismo*, 6(3), 36-54.
- Paramita, Isna Dian, 2010, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Studi Kasus Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pitana, I. G., & Diarta, I., 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Prayogi, P. A., 2011, "Dampak Perkembangan Pariwisata di Objek Wisata Panglipuran", *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 1(1), 64-79.
- Purwanto, A., 2007, *Panduan laboratorium Statistik Inferensial*, PT Grasindo, Jakarta.
- Putri, Septy Hermaya, 2015, *Analisis Ekonomi dan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Nikel Studi Kasus PT. Antam (Persero) Tbk. UBPN Sultra*, Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Ramadhani, N., 2014, *Dampak Kegiatan Wisata Kampung Cikidang Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*, Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, R., 2016, *Valuasi Ekonomi Wisata Alam Kebun Teh Nglinggo Kulon Progo: Studi Pengembangan Dan Pelestarian Tempat Wisata*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Samaji, R., 2015, *Strategi Pengembangan Ekowisata Ngelanggeran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Desa Ngelanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Santosa, S., 2011, "Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan", *Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata*, 6(1), 79-93.
- Sari, Andini Khilsa Fatma, 2015, *Eksternalitas Atas Keberadaan Desa Wisata Candran*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiawan, Endang, *Dampak Ekonomi Ekowisata Keberadaan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu Terhadap Industri Pariwisata Dan Masyarakat Sekitarnya*, <http://cwmbc.co.id/reportc3>, diakses tanggal 15 Oktober 2016 pk 07:14 WIB.
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung.
- Astuti, Yuniati Dina, 2010, *Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT)*, Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Basuki, Agus Tri, Imamudin Yuliadi, 2014, *Elektronik Data Proesing (SPSS 15 dan Eviews 7)*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Brandano, M. G, 2015, *Evaluating Tourism Externalities In Destination: The Cash of Italy*, Dissertation. Italia: Universitas Sassari.
- Brida, J. G., & Zapata, S., 2010, "Cruise Tourism: Economic, Socio-Cultural and Enviromental Impacts", *Int. J. Leisure and Tourism Marketing* 1(3), 205-226.
- Brida, J. G., *et al.*, 2016, "Cruise Tourism Externalities and Residents' Support: A Mixet Approach", *Economics: The Open-Access Open-Assesmesnt E-Journal*, 6(40), 1-26.
- Dhiajeng A,G., 2013, *Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Dixon, A. W., *et al.*, 2013, "Assesing The Economic Impact of Sport Tourist's Expenditures Related to a University's Baseball Season Attendance, *Journal of Issues In Intercollegiate Athletics*", 6(6), 96-113.
- Dorobantu, M., & Nistoreanu, P., 2012, "Rural Tourism and Ecotourism-the Main Priorities in Sustainable Development Orientations of Rural Local Communities in Romania",
- Jogiyanto, 2014, *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, laporan Kinerja Pariwisata 2014, <http://www.kemenpar.go.id>, diakses tanggal 18 Agustus 2016 pk 09:30 WIB.
- Lestari, Ayu, 2015, *Analisis Multiplier Effect Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Mesuji*, Skripsi. Lampung: Fakultas EKonomi dan Bisnis Univesitas Lampung.
- Lestari, Susi, 2009, *Pengembangan Dalam Upaya pemberdayaan EconomyTransdisciplinarity Cognition*, 15(1), 259-266.
- Dritasto, A, & Annisa Ayu Anggraeni, 2013, "Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung", *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 20(10), 1-8.
- Fathurrozi, Fahmi, 2016, *Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Masyarakat Studi di Desa Wisata kembang Arum Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martina, Sopa, 2014, "Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat", *Pariwisata*, 1(2), 81-88.
- Martadipura, Bambang, Populasi dan Sampel, <http://www.file.upi.edu/Direktori>, diakses tanggal 25 Oktober 2016 pk 23:00 WIB.
- Muhson, Ali, Teknik Analisis Kuantitatif, <http://www.staf.uny.ac.id/site>

- s, diakses tanggal 16 Oktober 2016 pk 22:05 WIB.
- Mukhlis, Imam, 2009, " Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191-199.
- Mustabsirah, 2015, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Studi kasus di Desa Wisata Candran*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Okech, R., Haghiri, M., & George, B. P., 2015, "Rural Tourism As a Sustainable Development Alternative: An Analysis Wish Special Reference to Luanda, Kenya", *Cultur-Revisa de Cultura e Turismo*, 6(3), 36-54.
- Paramita, Isna Dian, 2010, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Studi Kasus Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Pitana, I. G., & Diarta, I., 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Prayogi, P. A., 2011, "Dampak Perkembangan Pariwisata di Objek Wisata Panglipuran", *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 1(1), 64-79.
- Purwanto, A., 2007, *Panduan laboraturium Statistik Inferensial*, PT Grasindo, Jakarta.
- Putri, Septy Hermaya, 2015, *Analisis Ekonomi dan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Nikel Studi Kasus PT. Antam (Persero) Tbk. UBPN Sultra*, Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Ramadhani, N., 2014, *Dampak Kegiatan Wisata Kampung Cikidang Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Langensari Kecamatan LembangKabupaten Bandung Barat*, Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, R., 2016, *Valuasi Ekonomi Wisata Alam Kebun Teh Nglinggo Kulon Progo: Studi Pengembangan Dan Pebgembangan Tempat Wisata*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Samaji, R., 2015, *Strategi Pengembangan Ekowisata Ngelanggeran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan*

- Masyarakat Sekitar Desa Ngelanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Santosa, S., 2011, "Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan", *Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata*, 6(1), 79-93.
- Sari, Andini Khilisa Fatma, 2015, *Eksternalitas Atas Keberadaan Desa Wisata Candran*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiawan, Endang, *Dampak Ekonomi Ekowisata Keberadaan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu Terhadap Industri Pariwisata Dan Masyarakat Sekitarnya*, <http://cwmbc.co.id/reports3>, diakses tanggal 15 Oktober 2016 pk 07:14 WIB.
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung.
- Sunyoto, Danang, 2013, *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS*, PT Indeks, Jakarta Barat.
- Utama, I. G., 2014, *Pengantar Industri Pariwisata*, Deepublish, Yogyakarta.
- World Bank, *International Tourism, Number of Arrivals*, <http://www.data.worldbank.org/indicator>, diakses tanggal 3 Oktober 2016 pk 04:58 WIB.
- Zaroh, E.C., 2012, *Dampak Keberadaan Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Masyarakat Di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zebua, M., 2016, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata daerah*, Deepublish, Yogyakarta.
- _____, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses tanggal 18 Agustus 2016 pk 09:20 WIB.
- _____, Undang-Undang Kepariwisataan, www.Kemenpar.go.id, diakses tanggal 14 Oktober 2016 pk 10:42 WIB.

_____, Badan Pusat
Statistik Provinsi D.I
Yogyakarta,
*[http://yogyakarta.bps.go.id/li
nkTabelStatis/view/id/33](http://yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/33),*
diakses tanggal 18 November
2016 pk 00:46 WIB

